

DAFTAR PUSTAKA

- Alferi, L., Brooks, P. J., Aldrich, N. J., & Tenenbaum, H. R. (2011). Does discovery-based instruction enhance learning?. *Journal of Educational Psychology, 103* (1), hlm. 1-18.
- Amam, A. (2013). *Pengaruh pembelajaran matematika berbasis ICT terhadap kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa SMP*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Arianti, A. (2014). *Persepsi guru matematika SMP di kabupaten karanganyar jawa tengah tentang hambatan pelaksanaan kurikulum 2013 tahun 2013/2014*. (Skripsi). FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armia. (2009). *Komunikasi matematis dan kecerdasan emosional*. Yogyakarta: Makalah dalam Seminar Nasional.
- Asidin, M. T. A. N. (2016). *Desain didaktis materi relasi dan fungsi pada pembelajaran matematika SMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta : Deepublish.
- Effendy, O. U. (2015). *Dinamika komunikasi*, Cetakan kesembilan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Budiningsih, C. A. (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fosnot, C. T., & Dolk, M. (2001). *Young mathematicians at work: Constructing number sense, addition, and subtraction*, Portsmouth, NH : Heinemann.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. Dept. Of Physics, Indiana University, USA. [Online]. Tersedia: <http://www.physics.indiana.edu/~sd/AnalyzingChange-Gain.pdf>.
- Handayani, N. (2016). *Peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis serta self-efficacy siswa SMP melalui model situation-based learning*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Herman, T. (2007). Pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMP. *Cakrawala Pendidikan. Th. XXVI No. 1*, hlm. 41-62.
- Asidin, M. T. A. N. (2016). *Desain didaktis materi relasi dan fungsi pada pembelajaran matematika SMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Isnaeni, T. (2016). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R (survey, question, read, recite, riview) terhadap hasil belajar matematika bagi siswa kelas VII SMP negeri 2 tuntang kabupaten semarang*. (Skripsi). FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Izzati, N. & Suryadi, D. (2012). *Komunikasi matematik dan pendidikan matematika realistik*. Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika.
- Jariswandana, L., Yerizon, & A., Nilawati Z. (2012). Meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think talk write. *Jurnal Pendidikan Matematika, 1 (1)*, hlm 81-86.
- Jurotun. (2015). Meningkatkan komunikasi matematis peserta didik melalui “Disco LeMPer “ berbantuan software geogebra. *Kreano : Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 6 (1)*, hlm. 1-6.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014a). *Materi pelatihan implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014b). *Konsep dan implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Permendikbud no. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Permendikbud no. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta : Kemendikbud.
- Kementerian Negara Riset dan Teknologi. (2006). *Buku putih. penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK bidang teknologi informasi dan komunikasi tahun 2005-2025*. Jakarta: Kementerian Negara Riset dan Teknologi.
- Kirschner P.A., Sweller J., & Clark R. E. (2006). Why minimal guidance during instruction does not work: an analysis of the failure of constructivist, discovery, problem-based, experiential, and inquiry-based teaching. *Educational Psychologist, 41(2)*, hlm.75–86.

- Krisdiana, I., Apriandi, D.& Setiansyah, R. K. (2014). Analisis kesulitan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik sekolah menengah pertama dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Lam, J. (2015). Collaborative learning using social media tools in a blended learning course. *Hybrid Learning: Innovation in Educational Practices, Proceedings*. China: Springer.
- Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology/MEXT. (2010). *Junior high school teaching guide for the japanese course of study : mathematics*. Jepang: CRICED, University of Tsukuba.
- Ministry of Education Malaysia. (2003). *Integrated curriculum for secondary schools*. Malaysia: Curriculum Development Centre Ministry of Education Malaysia.
- Ministry of Education Singapore. (2012). *Mathematics syllabus secondary one to four*. Singapura: Ministry of Education Singapore.
- Mullis, dkk. (2013). *TIMSS 2015 : Assessment framework*, Chestnut Hill : Boston College.
- Mustafa, A. N. (2014). *Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta self-efficacy dalam pembelajaran matematika melalui discovery learning*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- NCTM. (2000). *Principles and standars for school mathematics*. Reston, V.A: NCTM
- Ningsih, W. (2017). *Pembelajaran model generatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nopiyani, D. (2013). *Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- OECD. (2016). *PISA 2015 results from PISA 2015*. Paris: OECD Publisher.
- Purnamasari, S. & Herman, T. (2016). Penggunaan multimedia interaktif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis, serta kemandirian belajar siswa sekolah dasar. *EduHumaniora : Jurnal Pendidikan Dasar*, 8 (2), hlm. 178-185.

- Qodariyah, L. & Hendriana. (2015). Mengembangkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematik siswa SMP melalui discovery learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (3), hlm. 241-252.
- Rachmat, A. (2015). *Efisiensi pembelajaran matematika menggunakan model discovery learning berbantuan multimedia*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rahmadhan, H. N. (2013). *Penerapan strategi REACT berbantu aplikasi geogebra terhadap kemampuan komunikasi materamatis pada siswa SMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ratnasari, D. A. (2015). *Penerapan model discovery learning berbasis information communication and technology (ICT) dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP*. (Skripsi). FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Reswita. (2015). *Perbandingan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis antara siswa yang belajar melalui model problem based learning dan siswa yang belajar melalui model discovery learning*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non-eksakta lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Retnawati. (2015). Hambatan guru matematika sekolah menengah pertama dalam menerapkan kurikulum baru. *Cakrawala Perndidikan*, Th. XXXIV (3), hlm. 390-402.
- Slavin, R. E. (2009). *Psikologi pendidikan: teori dan praktik Jilid 2*. (edisi kesembilan). Diterjemahkan oleh: Samosir, M. Jakarta: PT Indeks.
- Sobel, M. A. & Maletsky, E. M. (2004). *Mengajar matematika: sebuah buku sumber alat peraga, aktivitas, dan strategi*. Diterjemahkan oleh: Suyono. Jakarta: Erlangga.
- Sumarmo, U. (2016). *Pedoman pemberian Skor pada peragam tes kemampuan matematik*. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar teori dan manajemen komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Supriadi, N. (2015). Pembelajaran geometri berbasis geogebra sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa madrasah tsanawiyah (MTs). *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6 (2), hlm 1-14.

- Suryosubroto, B. (2002). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (1989). *Teknologi pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Suherman, E. (2003). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Bandung: JICA UPI.
- Suherman, E. & Winataputra, U. (1992). *Strategi belajar mengajar matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syah, M. (2011). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifah, L.L. & Firmansyah, M.A. (2016). *Pengaruh model pembelajaran learning cycle terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dengan belief matematika*. Yogyakarta: Makalah dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika.
- Taylor, R. P. (2003). Introduction. In Taylor, R. P. (Ed.), *The computer in school: Tutor, tool, tutee. Contemporary Issues in Technology and Teacher Education Vol 3*. [Online]. Tersedia: <http://www.citejournal.org/vol3/iss2/seminar/article1.cfm>. [15 Juli 2017]
- Thorsteinsson, G. & Niculescu, A. (2016). Pedagogical insights into the use of minecraft within educational settings. *Studies in Informatics and Control*, 25 (4), hlm. 507-516.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan bagian I*, Cetakan kedua. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Titisuri, E. D. (2015). *Penerapan course review horay dengan pembelajaran langsung dan discovery untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Tohir, M. (2017). *Meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan berpikir kritis siswa dengan penerapan pendekatan learner autonomy*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Turmudi (2009). *Landasan filosofis dan teoritis pembelajaran matematika*, Cetakan kedua. Jakarta: Leuser Cita Pustaka.
- UNESCO. (2014). *Information and communication technology (ICT) in education in Asia*. Canada: UNESCO Institute for Statistics.

- Wahyuningsih, W., Rahayu, W., & Irawan, B. (2015). *Pengaruh Strategi Guides Note Taking Berbasis Multimedia terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa*.
- Widjajanti, D.B. & Wahyudin. (2010). *Mengembangkan kemampuan komunikasi matematis mahasiswa calon guru matematika melalui strategi perkuliahan kolaboratif berbasis masalah*. Menado: Makalah dalam Konferensi Nasional Matematika XV.
- Wulandari, R.A. (2017). *Perbandingan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan problem based learning (PBL) dan situation based learning (SBL)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wong, K. Y. (2015). *Effective mathematics lessons through an eclectic Singapore approach*. Singapura: World Scientific. [Online]. Tersedia: <https://books.google.co.id/books?id=zuaiCgAAQBAJ&pg>. [15 Juli 2017]